

PENGARUH RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA INDUSTRI FARMASI

Adelia Dwi Pratiwi
Akuntansi
adeedeiwi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *working capital to total asset*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan sampel purposive dari 35 laporan keuangan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021, metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *working capital to total asset* (WCTA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, *total asset turnover* (TAT) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, *net profit margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan secara simultan *working capital to total asset* (WCTA), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turnover* (TAT), dan *net profit margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci: Rasio Keuangan, Pertumbuhan Laba, Industri Farmasi

PENDAHULUAN

Di Indonesia, suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila memiliki kinerja keuangan yang baik, dan kinerja keuangan itu sendiri merupakan hasil kegiatan manajemen perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang berkaitan dengan standar tertentu yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang yang disesuaikan dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya untuk mencapai tujuan perusahaan secara legal dan tidak bertentangan dengan moral dan etika yang ditetapkan perusahaan (Putri & Ghazali, 2021). Laporan keuangan merupakan salah satu bagian dari informasi atau garis bawah dari proses akuntansi, yang meliputi dua laporan utama, yaitu neraca dan laporan laba rugi (Damayanti et al., 2020). Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk memberikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai imbalan atas suatu keputusan (LIA FEBRIA LINA, 2019). Di negara Indonesia sektor yang mendukung perekonomian negara, dikutip dalam Indonesia *Pharma Economy and Business Bolgsite* tahun 2015 dijelaskan bahwa industri farmasi merupakan salah satu industri yang berkembang cukup pesat dengan perkembangan pangsa pasar yang terus terjadi dan merupakan pasar farmasi terbesar di kawasan ASEAN (Permatasari, n.d.). Ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan laba diantaranya PT. kalbe farma, PT. kimia farma, dan PT. indofarma sebesar 4,5% - 14,7% (ANGGARINI & PERMATASARI, 2020). Pada tahun 2019 industri farmasi ini mengalami peningkatan laba yang cukup signifikan, melalui catatan Kementerian Penindustrian pada kuartal IV tahun 2019 industri kimia, farmasi dan obat tradisional mampu tumbuh di angka 18,57% atau melonjak dratis dibanding pertumbuhan kuartal III-2019 yang menyentuh angka 9,47% (Defia Riski Anggarini, 2020). Selain itu Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengungkapkan bahwa nilai PBD industri konsumsi meningkat pada kuartal IV-2019 mencapai Rp22,26 triliun, melonjak dibandingkan kuartal III-2019 sebesar Rp20,46 triliun (Lina & Permatasari, 2020). Dan sepanjang tahun 2019 nilai ekspor produk pada industri

farmasi dan obat tradisional menembus hingga US\$ 597,7 juta, naik dibandingkan tahun sebelumnya sekitar US\$ 580,1 juta dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan sektor farmasi mengalami kenaikan laba dan penurunan laba yang fluktuatif hal ini juga yang mendorong peneliti untuk menguji lebih lanjut mengenai temuan empiris tentang rasio keuangan yang terkhusus kaitannya dalam memperkirakan laba dimasa mendatang, alasan peneliti dalam memilih pertumbuhan laba suatu perusahaan karena laba dapat menggambarkan kinerja perusahaan (Dhiona Ayu Nani, 2021).

Penelitian mengenai rasio-rasio keuangan sudah banyak digunakan dan dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan beberapa sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menunjukkan kemampuan berbagai rasio untuk memprediksi Pertumbuhan laba (Safitri & Nani, 2021). Berdasarkan latar belakang diatas dan hasil-hasil penelitian tahun lalu yang hasilnya tidak konsisten dan penelitian ini bermaksud mengisi kesenjangan berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Pertumbuhan Laba Pada Industri Farmasi (Studi pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019) “sub sektor bidang farmasi merupakan salah satu sub.

KAJIAN PUSTAKA

Agency Theory (Teori Agensi)

Konsep teori keagenan adalah hubungan antara *principal* (pemegang saham) dan agen (CEO) (Nani, 2019). Pemegang saham menugaskan agen untuk melakukan tugas demi kepentingan pemegang saham, termasuk mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan dari pemegang saham kepada agen (Darmajaya & Nani, 2020). Jika pemegang saham dan agen (CEO) memiliki tujuan yang sama, agen juga melakukan serta mendukung semua yang diperintahkan oleh pemegang saham (*View of Exploring the Relationship between Formal Management Control Systems, Organisational Performance and Innovation_ The Role of Leadership Characteristics.Pdf*, n.d.). Teori keagenan mengasumsikan bahwa CEO (*agent*) memiliki informasi yang lebih banyak daripada pemegang saham, hal ini diyakini karena pemegang saham tidak mengamati aktivitas yang dilakukan agen (CEO) secara berkelanjutan atau periodik. Oleh karena itu, pemegang saham tidak dapat merasakan bagaimana upaya agen berkontribusi pada hasil nyata perusahaan (Nani & Ali, 2020). Dalam teori keagenan, konflik antara pemegang saham dan agen (CEO) dapat dikurangi dengan menyelaraskan kepentingan pemegang saham dengan agen (CEO), selain itu dalam suatu perusahaan, konflik kepentingan antara pemegang saham dan agen (CEO) dapat terjadi karena kelebihan arus kas (Lina & Nani, 2020). Kelebihan aliran kas ini biasanya terjadi karena arus kas yang di investasikan kedalam hal - hal yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan utama perusahaan (Khamisah et al., 2020). Dan hal ini yang dapat menyebabkan perbedaan kepentingan antara CEO dan pemegang saham karena pemegang saham cenderung lebih menyukai investasi yang beresiko tinggi dan juga menghasilkan return yang tinggi, sementara manajemen atau CEO lebih memilih investasi dengan resiko yang lebih rendah dengan tingkat return yang rendah juga (Novita & Husna, 2020a).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah gambaran tentang posisi keuangan perusahaan dan hasil operasinya pada suatu titik waktu tertentu atau periode waktu tertentu (Novita & Husna, 2020b). Pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan yaitu:

1. Pemilik perusahaan
2. Manajer
3. Kreditur
4. Investor
5. Pemerintah
6. Karyawan

Analisis Laporan Keuangan

Menyatakan bahwa analisis laporan keuangan suatu perusahaan tidak hanya dilakukan untuk satu periode tertentu saja, tetapi diperlukan juga analisis komparatif (perbandingan), sehingga dapat dilihat hubungan atau tren keuangan yang signifikan (Husna et al., 2021). Analisis Laporan keuangan dapat dibagi menjadi tiga jenis (Novita, Husna, Azwari, Gunawan, Trianti, et al., 2020) :

1. *Intracompany* basis (perbandingan internal perusahaan dalam mendeteksi adanya perubahan-perubahan laporan keuangan perusahaan atau trend yang signifikan).
2. *Intercompany* basis (perbandingan dengan perusahaan lain yang dapat memberikan gambaran posisi kompetitif perusahaan yang bersangkutan).
3. *Industry average* (perbandingan dengan rata-rata industry dari industri yang sama dengan perusahaan yang akan dianalisis).

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah cara yang paling baik untuk memperoleh gambaran tentang situasi keuangan perusahaan secara keseluruhan (Herison et al., 2019). Analisis ini berguna sebagai analisis internal bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui hasil keuangan yang telah dicapai dan juga dapat digunakan sebagai alat analisis internal bagi kreditur dan investor dalam menentukan kebijakan pemberian kredit hingga penanaman modal pada suatu perusahaan (Novita, Husna, Azwari, Gunawan, & Trianti, 2020). Rasio keuangan juga dikelompokkan dengan istilah yang berbeda-beda, tergantung dengan tujuan analisisnya (Novita & Husna, 2020c). mengklasifikasikan rasio keuangan dalam beberapa jenis yaitu :

1. Rasio Likuiditas
Rasio ini memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (kurang dari satu tahun). Rasio ini diwakilkan oleh *Working capital to total assey* (WCTA) (Suwarni & Handayani, 2021).
2. Rasio *Solvabilitas/Leverage*
Rasio ini memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini diwakilkan oleh *debt to equity ratio* (Sedyastuti et al., 2021).
3. Rasio Aktivitas
Rasio ini menunjukkan kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya atau perputaran (*turnover*) dari aktiva-aktiva. Rasio aktivitas dapat diwakilkan dengan *total asset turnover* (Fauzi et al., 2020).
4. Rasio Profitabilitas
rasio profitabilitas biasanya digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam penggunaan asetnya, efisiensi ini berkaitan dengan keberhasilan penjualan perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diwakilkan dengan *Net Profit Margin* (Fauzi et al., 2021).

Pertumbuhan Laba

Laba merupakan salah satu alat pengukur aktivitas operasi yang di hitung berdasarkan akuntansi akrual (*Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Canvas*, 2020). Laba dapat digunakan sebagai alat prediksi yang dapat membantu memprediksikan peristiwa ekonomi di masa depan (Ahluwalia, 2020). Laba yang tinggi merupakan tanda bahwa konsumen menginginkan output industri lebih banyak, sedangkan laba yang lebih rendah atau kerugian merupakan tanda bahwa konsumen menginginkan komoditas lebih sedikit atau metode produksi perusahaan tersebut tidak efisien (Larasati Ahluwalia, 2020)

METODE

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif (Febrian & Ahluwalia, 2020). Data pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sub-sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015- 2019. Dan sumber data dapat diperoleh dari www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh industri farmasi yang terdaftar di BEI, penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan tehnik pemilihan sampel berdasarkan tujuan dan kebutuhan peneliti (Febrian & Fadly, 2021a). Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 10 perusahaan pembiayaan yang memenuhi kriteria, yaitu (Fadly et al., 2020):

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dan konsisten ada selama periode penelitian (tahun 2015 sampai dengan 2019).
2. Perusahaan farmasi yang menyediakan data laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (tahun 2015 sampai dengan 2019).
3. Perusahaan tersebut memperoleh laba selama periode penelitian (tahun 2015- 2019)

Adapun total jumlah sampel yang dijadikan data untuk dianalisis pada penelitian ini yaitu sebanyak 35 laporan keuangan industri farmasi, data laporan keuangan tersebut diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Tekhnik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data-data terkait variabel pada suatu penelitian (Febrian & Fadly, 2021b).

Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan tehnik analisis regresi dengan menggabungkan data time series dan data *cross section* (PRIADIPA, 2021). Adapun persamaan regresinya yaitu : $Y = -2,373453 - 1,787241X_1 + 0,987356X_2 + 1,647967X_3 + 8,2276982 X_4 + e$

Pemilihan Model Analisis Regresi Data Panel

Uji Chow

Uji chow merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang tepat digunakan untuk mengestimasi data panel, dengan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai probabilitinya < 5% (0,05) maka modle yang dipilih adalah *fixed effect* dan jika nilai probablitinya > 5% (0,05) maka model yang dipilih adalah *common effect* (Fadly & Wantoro, 2019).

Uji Hausman

Uji hausman merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan model *Random Effect* atau *Fixed Effect* yang tepat digunakan untuk mengestimasi data panel (Agustina et al., 2020)

Uji Lagrage Multiplier Test

Uji Lagrage Multiplier Test merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan model *Random Effect* atau *Common Effect* yang tepat digunakan untuk mengestimasi data panel, dengan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai probabilitnya $< 5\%$ (0,05) maka model yang dipilih adalah *random effect* dan jika nilai probabilitnya $> 5\%$ (0,05) maka model yang dipilih adalah *common effect* (Rosmalasari et al., 2020)

Uji Hipotesis

Uji T Parsial

Uji T parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) yang digunakan terhadap variabel terikat (dependen), dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikannya $< 5\%$ (0,05) dan nilai T hitungnya lebih besar dari T tabel maka hipotesis diterima, dan jika nilai signifikannya $> 5\%$ (0,05) dan nilai T hitungnya lebih kecil dari T tabel maka hipotesis ditolak (Sari & Sukmasari, 2018).

Uji F Simultan

Uji F simultan digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikannya $< 5\%$ (0,05) dan nilai F hitungnya lebih besar dari F tabel maka hipotesis diterima, dan jika nilai signifiknanya $> 5\%$ (0,05) dan nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka hipotesis ditolak (Ahmad et al., 2019).

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar/seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang digunakan. Nilai determinasi (R²) yang besar atau mendekati satu menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terikat, semakin kecil nilai determinasi (R²) atau mendekati nol menunjukkan bahwa tingkat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil (Sari, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Date: 05/29/21 Time: 16:32					
Sample: 2015 2019					
Mean	0.396286	0.308800	0.707714	1.143857	0.089143
Median	0.060000	0.360000	0.460000	1.210000	0.050000
Maximum	7.040000	0.540000	1.900000	1.530000	0.900000
Minimum	-0.990000	-0.002000	0.180000	0.480000	0.001000
Std. Dev.	1.390637	0.163149	0.523035	0.244849	0.147769
Skewness	3.558411	-0.604370	1.077554	-1.009398	4.887671
Kurtosis	16.68822	2.114495	2.712155	3.711476	27.47513
Jarque-Bera	347.0423	3.274209	6.894047	6.681699	1012.943
Probability	0.000000	0.194543	0.031840	0.035407	0.000000
Sum	13.87000	10.80800	24.77000	40.03500	3.120000
Sum Sq. Dev.	65.75162	0.904994	9.301217	2.035004	0.742416
Observations	35	35	35	35	35

Tabel 2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.791064	(6,24)	0.1435
Cross-section Chi-square	12.950757	6	0.0438

Tabel 3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.516189	4	0.8238

Tabel 4 Hasil Uji *Lagrange Multiplier Test*

	Cross-section	Time	Both
Breusch-			1.16449
Pagan	0.705210 (0.4010)	0.459287 (0.4980)	7 (0.2805)

Tabel 5 Hasil Uji

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/29/21 Time: 16:35				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.373453	1.035975	-2.291034	0.0292
X1	-1.787241	1.086480	-1.644983	0.1104
X2	0.987356	0.361219	2.733402	0.0104
X3	1.647967	0.693018	2.377956	0.0240
X4	8.276982	0.990242	8.358544	0.0000
R-squared	0.754641	Mean dependent var		0.396286
Adjusted R-squared	0.721926	S.D. dependent var		1.390637
S.E. of regression	0.733320	Akaike info criterion		2.349095
Sum squared resid	16.13275	Schwarz criterion		2.571288
Log likelihood	-36.10916	Hannan-Quinn criter.		2.425796
F-statistic	23.06745	Durbin-Watson stat		0.669884
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji Hipotesis

Uji T Parsial

Tabel 6 Hasil Uji T Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.373453	1.035975	-2.291034	0.0292
X1	-1.787241	1.086480	-1.644983	0.1104
X2	0.987356	0.361219	2.733402	0.0104
X3	1.647967	0.693018	2.377956	0.0240
X4	8.276982	0.990242	8.358544	0.0000

Hasil Uji F Simultan

Tabel 7 Hasil Uji F Simultan

R-squared	0.887963	Mean dependent var	8.403767
Adjusted R-squared	0.869291	S.D. dependent var	6.040522
S.E. of regression	2.183876	Akaike info criterion	4.551091
Sum squared resid	143.0794	Schwarz criterion	4.815011
Log likelihood	-75.91964	Hannan-Quinn criter.	4.643206
F-statistic	47.55390	Durbin-Watson stat	1.567603
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.887963	Mean dependent var	8.403767
Adjusted R-squared	0.869291	S.D. dependent var	6.040522
S.E. of regression	2.183876	Akaike info criterion	4.551091
Sum squared resid	143.0794	Schwarz criterion	4.815011
Log likelihood	-75.91964	Hannan-Quinn criter.	4.643206
F-statistic	47.55390	Durbin-Watson stat	1.567603
Prob(F-statistic)	0.000000		

Pembahasan

Pengaruh *Working Capital to Total Asset* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil dari uji T menunjukkan bahwa Variabel WCTA (X1) memperoleh nilai Thitung - 1,644983 < T tabel 1.69552 dan untuk nilai signifikannya 0,1104 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa WCTA (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Kuswandi (2008:137) yang menyatakan bahwa WCTA adalah perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar, WCTA juga digunakan untuk menilai kemampuan manajemen dalam menggunakan modal kerja perusahaan untuk menghasilkan penjualan yang lebih baik.

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil dari uji T menunjukkan *debt to equity ratio* (X2) memperoleh nilai Thitung sebesar 2,733402 < T tabel 1.69552 dan nilai signifikannya 0,0104 < 0,05. , maka dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak memanfaatkan alokasi dana dari hutang untuk memaksimalkan kekayaan perusahaan. Namun pemanfaatan dana dari hutang memiliki konsekuensi pada peningkatan beban bunga yang dibayarkan, sehingga hal ini memberikan dampak pada penurunan laba perusahaan.

2. Berdasarkan hasil dari uji T menunjukkan bahwa variabel TAT (X3) memperoleh nilai Thitung sebesar 2,277956 > T tabel 1.69552 dan nilai signifikannya 0,0240 < 0,05. Hal ini membuktikan bahwa variabel TAT (X3) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

3. Berdasarkan hasil dari uji T menunjukkan bahwa Variabel NPM (X4) memperoleh nilai Thitung 0,535899 < T tabel 1.69552 dan untuk nilai signifikannya 0,00 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa NPM (X4) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Pengaruh Secara Simultan

Berdasarkan hasil uji F disimpulkan bahwa variabel *WCTA*, *DER*, *TAT*, dan *NPM* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. dilihat dari hasil uji F terdapat tiga variabel yang signifikan secara statistik, tetapi dari hasil uji F variabel independen *Working capital to total asset*, *Debt to equity ratio*, *Total asset turnover* dan *Net profit margin* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini mungkin dikarenakan rata-rata nilai probabilitas keempat variabel independen dalam penelitian ini kecil. Nilai probabilitas untuk masing variabel independen yaitu *working capital to total asset* sebesar 0,1104, *debt to equity ratio* sebesar 0,0104, *total asset turnover* sebesar 0,0240 dan *net profit margin* 0,0000.

SIMPULAN

Kebanyakan pelaku usaha bersepakat bahwa baik profitabilitas maupun tanggungjawab sosial dua-duanya adalah tujuan yang hendak dicapai perusahaan. Sekalipun sangat disadari bahwa kedua hal ini sebenarnya saling bertentangan. Para pemegang saham tentunya berharap perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas, namun hal ini tentunya akan menjadi konflik kepentingan bagi stakeholder lainnya yang menginginkan optimalisasi keberadaan perusahaan, terutama yang terkait dengan tanggungjawab sosialnya. Dengan kata lain, selalu terdapat pertentangan antara keuntungan ekonomi dan tanggung jawab sosial, namun semua bisa teratasi jikalau para CEO perusahaan bisa menerapkan CSR dengan benar sehingga bisa memenuhi tanggung jawab sosial tanpa harus bertentangan dengan tujuan perusahaan untuk mendapatkan profit yang diinginkan.

REFERENSI

- Agustina, Y., Sukmasari, D., & Sari, T. D. R. (2020). Impact of risk, commitment, and bonus on completion of difficult targets: Carbon emissions case. In *The Future Opportunities and Challenges of Business in Digital Era 4.0* (pp. 222–226). Routledge.
- Ahluwalia, L. (2020). EMPOWERMENT LEADERSHIP AND PERFORMANCE: ANTECEDENTS. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 283. http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL
- Ahmad, I., Prasetyawan, P., & Sari, T. D. R. (2019). Penerapan Algoritma Rekomendasi Pada Aplikasi Rumah Madu Untuk Perhitungan Akuntansi Sederhana Dan Marketing Digital. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 38–45.
- ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR* ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2). DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2).*
- Damayanti, D., Sulistiani, H., Permatasari, B., Umpu, E. F. G. S., & Widodo, T. (2020). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 25–30.
- Darmajaya, J. B., & Nani, D. A. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Insentif Bagi Manajer Dan Karyawan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 6(1), 44–54.

- Defia Riski Anggarini, B. P. (2020). *Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar*. 06(02), 27–37.
- Dhiona Ayu Nani, V. A. D. S. (2021). *HOW DOES ECO-EFFICIENCY IMPROVE FIRM FINANCIAL PERFORMANCE? AN EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIAN SOEs*. 4(1), 6.
- Fadly, M., Muryana, D. R., & Priandika, A. T. (2020). *SISTEM MONITORING PENJUALAN BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR*. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 15–20.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). *Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan*. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 46–55.
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2020). *WOMEN ENTREPRENEURSHIP IN THE DEVELOPING COUNTRY: THE EFFECTS OF FINANCIAL AND DIGITAL LITERACY ON SMES' GROWTH*. *Journal of Governance and Regulation*, 9(4), 106–115. <https://doi.org/10.22495/JGRV9I4ART9>
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021). *Mapping potential sectors based on financial and digital literacy of women entrepreneurs: A study of the developing economy*. *Journal of Governance and Regulation*, 10(2 Special Issue), 318–327. <https://doi.org/10.22495/JGRV10I2SIART12>
- Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2020). *Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi* Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2020). *Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi pada Niat Pembelian di E-Commerce*. *J. Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 13(3), 254. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v13i3.19967>
- Febrian, A., & Fadly, M. (2021a). *Brand Trust As Celebrity Endorser Marketing Moderator'S Role*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(1), 207–216. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.01.19>
- Febrian, A., & Fadly, M. (2021b). *The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase Intentio* Febrian, A., & Fadly, M. (2021). *The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase Intention in Indonesia Moderated by Cultur*. *Binus Business Review*, 12(1), 41–51. <https://doi.org/10.21512/bbr.v12i1.6419>
- Herison, A., Romdania, Y., Akbar, D., & Pramanda, D. (2019). *PERAN AESTHETIC EXPERENTIAL QUALITIES DAN PERCEIVED VALUE UNTUK KEPUASAN DAN LOYALITAS PENGUNJUNG WISATA BAHARI DI PROVINSI LAMPUNG*. *Pariwisata Pesona*, 04(1), 1–10.
- Husna, N., Novita, D., Kharisma, O., Ayuning, N. W., & Mundarsih, M. (2021). *Income and Net Profit of Culinary MSMEs in Ba* Husna, N., Novita, D., Kharisma, O., Ayuning, N. W., & Mundarsih, M. (2021). *Income and Net Profit of Culinary MSMEs in Bandar Lampung Before and After Using Fintech Payments*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Perfo. Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 18(1), 14–18.

- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek : *International Journal of ...*, 3(2), 18–23. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/836>
- Larasati Ahluwalia, K. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pemberdayaan Pada Kinerja Dan Keseimbangan Pekerjaan-Rumah Di Masa Pandemi Ncovid-19. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, VII(2), 119–128.
- LIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). *KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADLIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADA NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL. 1(2), 41–50. A NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL. 1(2), 41–50.*
- Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada KesukLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kes. *Performance*, 27(1), 60–69.
- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi MediLina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>
- Nani, D. A. (2019). Islamic Social Reporting: the Difference of Perception Between User and Preparer of Islamic Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280>
- Nani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local GovernmeNani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local Governments. *Jurnal Dinamika Akuntansi. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 33–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.15671>
- Novita, D., & Husna, N. (2020a). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Novita, D., & Husna, N. (2020b). THE INFLUENCE FACTORS OF CONSUMER BEHAVIORAL INTENTION TOWARDS ONLINE FOOD DELIVERY SERVICES. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., & Husna, N. (2020c). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delNovita, D., & Husna, N. (2020). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delivery services. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 40–42. ivery services. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., & Trianti, D. (2020). *Behavioral Intention Toward Online Food delivery (The Study Of Consumer Behavior During Pandemic Covid-19)*. 17(1), 52–59.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., Trianti, D., & Bella, C. (2020). Behavioral Intention Toward Online Food Delivery (OFD) Services (the study of consumer behavior during pandemic CNovita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., Trianti, D., & Bella, C. (2020). Behavioral Intention Toward Online Food Delivery (OFD) Servic. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 17(1), 52–59.

- Permatasari, B. (n.d.). *THE EFFECT OF PERCEIVED VALUE ON E- COMMERCE APPLICATIONS IN FORMING CUSTOMER PURCHASE INTEREST AND ITS*. 101–112.
- PRIADIPA, A. (2021). *HARGA EMAS DUNIA, HARGA MINYAK DUNIA, DAN SAHAM PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA*. Universitas Gadjah Mada.
- Putri, A. D., & Ghazali, A. (2021). *ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION (CASE STUDY : PT X INDONESIA)*. 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.22219/mb.v11i1>.
- Rosmalasari, T. D., Lestari, M. A., Dewantoro, F., & Russel, E. (2020). Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 27–32.
- Safitri, V. A. D., & Nani, D. A. (2021). Does Good Corporate Governance and Eco-Efficiency Really Contribute To Firm Value? an Empirical Study in Indonesian State-Owned Enterprises (Soes). *Akuntabilitas*, 15(1), 73–88. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.12526>
- Sari, T. D. R. (2014). *PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK WP BADAN*. Universitas Lampung.
- Sari, T. D. R., & Sukmasari, D. (2018). Does Organizational Learning and Innovation Influence Performance? *Journal of Behavioural Economics, Finance, Entrepreneurship, Accounting and Transport*, 6(1), 22–25.
- Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rahadi, D. R., & Handayani, M. A. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020)*, 542(Ancosh 2020), 248–251. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.057>
- Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Kanvas, 19 *Journal Management, Business, and Accounting* 320 (2020).
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. <https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794>
- View of Exploring the Relationship between Formal Management Control Systems, Organisational Performance and Innovation_ The Role of Leadership Characteristics.pdf*. (n.d.).